

DAFTAR PUSTAKA

1. Tjay TH, Rahardja K. Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya. Edisi 6. Cetakan 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gremedia; 2007; 3, 263, 267-9, 273-4, 324-7, 330-1, 851, 871p.
2. Hamsidi R, Fristiohady A, Musabar N. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau Dari Indikator Peresepan *Word Health Organization* (WHO) Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Periode Januari-Juni 2015 di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Majalah farmasi, sains, dan kesehatan* (Serial online). 2015; 1(2); 14p. [Http://ojs.uho.ac.id/index.php/pharmauho/article/view/3463/2617](http://ojs.uho.ac.id/index.php/pharmauho/article/view/3463/2617).
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 74. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.; 2016; 25p. [Www.iaisukoharjo.net/2017/04/26/permenkes-no-74-thn-2016-ttg-standar-pelayanan-kefarmasian-di-puskesmas/](http://www.iaisukoharjo.net/2017/04/26/permenkes-no-74-thn-2016-ttg-standar-pelayanan-kefarmasian-di-puskesmas/).
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 72. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 20016; 37p. [Www.iaisukoharjo.net/2017/04/26/permenkes-no-72-ttg-standar-pelayanan-kefarmasian-di-rs/](http://www.iaisukoharjo.net/2017/04/26/permenkes-no-72-ttg-standar-pelayanan-kefarmasian-di-rs/).
5. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Pharmaceutical Care Untuk Pasien Arthritis Rematik. Jakarta: Ditjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan. Departemen Kesehatan Indonesia; 2016; 1, 3-5, 17-21, 29, 36, 33, 36-7, 44, 49, 52, 54, 56, 59-60p. [Http://farmalkes.kemkes.go.id/2013/02/pharmaceutical-care-untuk-pasien-penyakit-arthritis-rematik](http://farmalkes.kemkes.go.id/2013/02/pharmaceutical-care-untuk-pasien-penyakit-arthritis-rematik).
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Jawa Barat Tahun 2007. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2009; 79-80p. Terbitan. [Litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/lpb/catalog/download/63/92/236-1](http://litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/lpb/catalog/download/63/92/236-1).
7. Muyassaroh A. Evaluasi Penggunaan Obat Tukak Peptik Pada Pasien Tukak Peptik (*Peptic Ulcer Disease*) di Instalansi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta tahun 2008. Skripsi Farmasi. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009; [5p].
8. Ramadhan RI. Rasionalitas Penggunaan OAINS Pada Pasien Rematik Osteoarthritis Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Subang Tahun 2014 Ditinjau Dari (Tepat Diagnosis, Tepat Indikasi, Tepat Obat, Tepat Dosis, Tepat Cara

- Pemberian, Tepat Pasien). Skripsi Farmasi. Jakarta: Program Studi Farmasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015; 19, 31, 40-4p.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75. Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2014; 3-6p. [Http://www.kebijakanidsindonesia.net/id/dokumen-kebijakan/send/17-peraturan-pusat-national-regulation/734-permenkes-ri-nomor-75-tahun-2014-tentang-pusat-kesehatan-masyarakat-puskesmas](http://www.kebijakanidsindonesia.net/id/dokumen-kebijakan/send/17-peraturan-pusat-national-regulation/734-permenkes-ri-nomor-75-tahun-2014-tentang-pusat-kesehatan-masyarakat-puskesmas).
 10. Wiffen p, Mitchell M, Snelling M, Stoner N. Farmasi Klinis Oxford. Penerbit: buku kedokteran EGC; 2016; 64-5p.
 11. Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia Bekerja Sama Dengan Japan International Cooperation Agency (JICA); 2010; 88-94p. https://slideus.org/philosophy-money.html?utm_source=materi-pelatihan-manajemen-kefarmasian-di-puskesmas-pdf&utm_campaign=download.
 12. Putri DPW. Evaluasi Penggunaan Obat Tukak Peptik Pada Pasien Tukak Peptik (*Peptic Ulcer Disease*) di Instalansi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2008. Skripsi Farmasi. Surakarta: Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010; [2p].
 13. Siregar CJP. Farmasi Klinik Teori dan Penerapan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013; 306-8p.
 14. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Volume 2. Alih bahasa: U Braham dkk. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2015; 1380, 1402p.
 15. Tanto C, Liwang Frans, Hanifati S, Pradipta EA. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. Volume II. Jakarta: Media Aescul Apius; 2016; 612-15, 835-8, 840p.
 16. Sukandar EY, Andiajati R, Sigit JI, Adnyana I K, Kusnandar. Iso Farmakoterapi. Buku 1. Penerbit: Isfi; 2013; 660p.
 17. Departemen Farmakologi dan Terapeutik. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007; 233p.
 18. Harvey RA, Champe PC. Farmakologi Ulasan Bergambar. Edisi 4. Alih Bahasa: Ramadhani, Dian dkk. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2016; 598-608p.

19. Snell RS. Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran. Edisi 6. Alih Bahasa: Sugiharto, Liliana, Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Jakarta; 2006; 218-9p.
20. Chung KW. Gross Anatomi Seri Ringkasan. Jakarta Binapura Aksara; 1993; 201p.
21. Kumar, Robbins. Buku Ajar Patologi II. Edisi 4. Alih Bahasa: Staf Pengajar Laboratorium Patologi Anatomik. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga: Buku Kedokteran EGC; 1995; 245p.
22. Elsi M. Gambaran Faktor Dominan Pencetus Arthritis Rheumatoid Diwilayah Kerja Puskesmas Danguang Danguang Payahkumbuh Tahun 2015. Menara ilmu volume XII. Akademi keperawatan Baiturrahmah Padang; 2018; 101-4p. <https://www.google.com/urr?q=http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewfile/871/782&sa=U&ved=2ahUKEwiEhNaPysLeAhWODuwKHUg5DPoQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVawoMqSU6AOBYoyRhdwFBIwGj>.
23. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2008; 23p. <https://dokumen.tips/download/link/pedoman-pengobatan-dasar-puskesmas-2007>.
24. Fadilah NR. Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Osteoarthritis (Penelitian Dilakukan di Poli Penyakit Dalam RS Universitas Airlangga Surabaya). Skripsi Farmasi. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya; 2016; 87p.
25. Pratama B, Suryana BP, Waranugraha Y. Hubungan Pola Penggunaan OAINS Dengan Gejala Klinis Gastropati Pada Pasien Reumatik. Jurnal Kedokteran Brawijaya; 26 (2). 2010; 109-10p. DOI:<http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2010.026.02.8>.
26. Rao VG. Tanda dan Gejala Gastropati NSAID. ISM; 5 (1). 2016; 69p. DOI : 10.15562/ism.v5i1.37
27. Utami N, Amrulloh FM. Hubungan Konsumsi OAINS Terhadap Gastritis. Medical Journal Of Lampung University; 5 (5).2016; 19p. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/917/731>.
28. Lanza FL, Chan FKL, Quigley EMM. Guidelines for Prevention of NSAID-Related Ulcer Complications. American Journal: Gastroenterology. 104 (1); 2009; 734p. <https://www.nature.com/articles/ajg2009115>.

LAMPIRAN 1

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN DARI DINKES

 **PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**
DINAS KESEHATAN
Jalan Proklamasi No. 7 Tarogong - Garut # 44151 Fax / ☎ (0262) 232670 - 242373
E-mail : Diskesgrt @ Garut.Wasantara.net.id

Nomor : 800/ 1415 / Dinkes/2018
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Wakil Dekan Fakultas MIPA UNIGA
di
Garut

Menindaklanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Garut Nomor :
072/180-Bangkesbangpol/II/2018 tanggal 14 Februari 2018 Perihal Permohonan Ijin
Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan
dan memberikan izin kepada Mahasiswa/i Fakultas MIPA Universitas Garut:

Nama : **NENENG MAYANGSARI**
NPM : 240414074
Judul : "Evaluasi Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (Qains) Pada
Pasien Rheuains) Pada Pasien Rheumathoid Arthritis Yang Beresiko
Tukak Lambung Di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas DTP Cisarupan "

Untuk Melaksanakan Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas DTP Cisarupan
Kabupaten Garut Terhitung Mulai Tanggal 14 Februari 2018 s.d.
28 April 2018.
Demikian agar menjadi maklum.

22 Februari 2018
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut

H. LENI SEWARA RIFAL, MKes
Pembina Utama Muda
NIP : 19610117 198902 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Puskesmas DTP Cisarupan

Gambar IV.19 Surat rekomendasi izin penelitian dari DINKES

LAMPIRAN 2

**JUMLAH PASIEN POLI ARTHRITIS BERDASARKAN
KARAKTERISTIK PASIEN**

Tabel IV. 19

Jumlah Pasien Poli Arthritis di Puskesmas Cisurupan Periode Bulan Januari
sampai Bulan Desember 2017 Berdasarkan Karakteristik Pasien.

Karakteristik Pasien	Jenis Penyakit						Total Pasien Poli Arthritis	
	Arthritis Rheumatoid		Arthritis Gout		Osteoarthritis		Jumlah Pasien	%
	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%	Jumlah Pasien	%		
Jumlah Keseluruhan	8	9,41	11	12,94	66	77,64	85	100
Jenis Kelamin								
Laki-laki	2	25	2	18,19	18	27,27	22	25,89
Perempuan	6	75	9	81,81	48	72,73	63	74,11
Total	8	100	11	100	66	100	85	100
Kategori Usia								
Remaja Akhir	0	0	0	0	1	1,51	1	1,18
Dewasa Awal	0	0	1	1,51	9	13,64	10	11,76
Dewasa Akhir	2	25	1	1,51	16	24,24	19	22,35
Lansia Awal	4	50	6	54,54	24	36,36	34	40
Lansia Akhir	1	12,50	3	27,25	14	21,21	18	21,18
Manula	1	12,50	0	0	2	3,03	3	3,52
Total	8	100	11	100	66	100	85	100
Pekerjaan								
Buruh	1	12,50	1	9,09	5	7,58	7	8,23
IRT	5	62,50	9	81,82	33	50	47	55,30
Pedagang	0	0	0	0	8	12,12	8	9,41
Petani	0	0	1	9,09	8	12,12	9	10,59
Wiraswasta	2	25	0	0	12	18,18	14	16,48
Total	8	100	11	100	66	100	85	100

LAMPIRAN 3

DATA DAN IDENTITAS PASIEN ARTHRITIS RHEUMATOID

Tabel IV.20

Data dan Identitas Pasien Arthritis Rheumatoid di Puskesmas Cisirupan Periode Bulan Januari sampai Bulan Desember 2017

No	Jenis Kelamin		Usia (Tahun)	Alamat	Pekerjaan
	L	P			
1.	√		52	Poledang	Wiraswasta
2.	√		62	Cintalaksana	Buruh
3.		√	50	Kubang badak	IRT
4.		√	36	Dungus maung	IRT
5.		√	50	Suka tani	IRT
6.		√	70	Cidatar	IRT
7		√	55	Cisirupan	Wiraswasta
8		√	45	Barukai	IRT

LAMPIRAN 4

DATA REKAM MEDIS PASIEN ARTHRITIS RHEUMATOID

Tabel IV.21

Data Rekam Medis Pasien Arthritis Rheumatoid di Puskesmas Cisirupan pada Periode Bulan Januari sampai Bulan Desember 2017

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
1.	✓		Nyeri kaki, dan sendi lutut	Asam mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Oktober 2017	Desember 2017	3 bulan
2.	✓		Nyeri sendi lutut dan pergelangan tangan, tangan sering kaku dan sering sakit bila digerakan. Sendi lutut sering sakit. Perut terasa mual dan perih.	Ibuprofen (3x1) Vit.B1 (3x1) CTM (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan).	September 2016	Januari 2017	5 bulan
3.		✓	Nyeri badan dan nyeri persendian. Terasa kaku dibagian kaki ketika digerakan dan tangan sering kesemutan. Sendi lutut sering sakit. Perut terasa mual dan perih.	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS). Kalsium Laktas. (3x1)	September 2017	Desember 2017	4 bulan
4.		✓	Nyeri sendi lutut, pusing, dan kaki sering kram. Perut terasa perih dan mual.	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 3 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Vit, B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Maret 2017	Oktober 2017	8 bulan
5		✓	Sakit dibagian bahu ± 1 minggu, nyeri dibagian persendian terutama persendian kaki.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu terapi OAINS, sesudah terjadi keluhan) CTM (3x1) Vit. B1. (3x1) Catatan : OAINS sering diganti 2 bulan pertama diberikan Parasetamol Diganti Ibuprofen	Januari 2017	November 2107	11 bulan

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)

Tabel IV.21
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
6.		✓	Pusing, nyeri persendian, kesemutan pada kaki, dan badan pegal-pegal.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (diberikan pada awal terapi OAINS sesudah terjadi keluhan). Catatan : OAINS sering diganti 3 minggu pertama = diberikan Parasetamol. Diganti = Ibuprofen	September 2016	Maret 2017	7 bulan
7.		✓	Nyeri sendi lutut, dan tangan terasa sakit setelah di istirahatkan	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Kalsium Laktas (3x1)	Apri 2017	September 2017	6 bulan
8.		✓	Nyeri pergelangan tangan, nyeri persendian tangan terutama didaerah siku dan daerah sendi lutut, nafsu makan berkurang, perut mual.	Asam Mefenamat (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan).	Agustus 2017	November 2017	4 bulan

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)

Tabel IV.21
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
6.		✓	Pusing, nyeri persendian, kesemutan pada kaki, dan badan pegal-pegal.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (diberikan pada awal terapi OAINS sesudah terjadi keluhan). Catatan : OAINS sering diganti 3 minggu pertama = diberikan Parasetamol. Diganti = Ibuprofen	September 2016	Maret 2017	7 bulan
7.		✓	Nyeri sendi lutut, dan tangan terasa sakit setelah di istirahatkan	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Kalsium Laktas (3x1)	Apri 2017	September 2017	6 bulan
8.		✓	Nyeri pergelangan tangan, nyeri persendian tangan terutama didaerah siku dan daerah sendi lutut, nafsu makan berkurang, perut mual.	Asam Mefenamat (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan).	Agustus 2017	November 2017	4 bulan

LAMPIRAN 5

DATA DAN IDENTITAS PASIEN ARTHRITIS GOUT

Tabel IV.22

Data dan Identitas Pasien Arthritis Gout di Puskesmas Cisurupan Pada Periode Bulan Januari sampai Bulan Desember 2017

No	Jenis Kelamin		Usia (Tahun)	Alamat	Pekerjaan
	L	P			
1.	✓		65	Panagan	Petani
2.	✓		57	Panagan	Buruh
3.		✓	50	Cidatar	IRT
4.		✓	38	Gudang	IRT
5.		✓	50	Ciareng	IRT
6.		✓	57	Cisero	IRT
7.		✓	46	Ciening	IRT
8.		✓	50	Cibojong	IRT
9.		✓	54	Cidatar	IRT
10.		✓	50	Cibojong	IRT
11.		✓	34	Leuwi Ereng	IRT

LAMPIRAN 6

DATA REKAM MEDIS PASIEN ARTHRITIS GOUT

Tabel IV.23

Data Rekam Medis Pasien Arthritis Gout di Puskesmas Cisurupan pada Periode Bulan Januari sampai Bulan Desember 2017

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
1.	✓		Sudah lama merasakan sakit dikedua tangan sampai kaki dan sering kesemutan. Terjadi pembengkakan dikaki. Nilai asam urat = 8,4 mg/dl	Alupurinol 100 mg (3x1) Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan)	Maret 2017	Juli 2017	5 bulan
2.	✓		Kedua kaki sering kesemutan dan terasa sakit, pusing dan linu dipergelangan tangan. Nilai asam urat = 8,6 mg/dl	Alupurinol 100 mg (3x1) Natrium diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan) Vit. C (3x1) CTM (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	September 2017	Desember 2017	4 bulan
3.		✓	Sakit lengan, nyeri bahu ± 5 hari, badan terasa pegal, nyeri ulu hati. Nilai asam urat = 7,9 mg/dl.	Alupurinol 100 mg (3x1) Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Catatan : OAINS sering di ganti. 8 bulan di awal = Ibuprofen Diganti: Parasetamol selama 1 tahun. Diganti: Asam Mefenamat diberikan 3 minggu. Diganti: Ibuprofen.	Agustus 2014	Desember 2017	29 bulan

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Tabel IV.23
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
4.		✓	Nyeri kaki sebelah, kesemutan, pegal-pegal, dan perut mual. Nilai asam urat = 6,4 mg/dl.	Alupurinol 100 mg (3x1) Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1)	Februari 2017	Juni 2017	5 bulan
5.		✓	Nyeri badan serta pegal-pegal ± 4 hari, pusing, kaki terasa sakit dan nyeri dengkul, jari-jari tangan bengkak. Nyeri ulu hati serta perut kembung dan mual. Nilai asam urat = 6,3 mg/dl	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah terapi OAINS 2 minggu, setelah terjadi keluhan) Alupurinol 100 mg (3x1) CTM (3x1) Vit. B1 (3x1) Catatan : OAINS sering diganti 4 bulan pertama = diberikan Natrium Diklofenak Diganti : Ibuprofen diberikan selama 2 bulan. Diganti : Natrium Diklofenak.	Desember 2016	September 2017	10 bulan
6.		✓	Pusing, pegal pada pundak, badan pegal-pegal dan kesemutan. Asam urat = 6,4 mg/dl.	Asam Mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan). Vit. B6 (3x1) Alupurinol 100 mg (3x1)	April 2017	September 2017	6 bulan

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Tabel IV.23
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
7.		✓	Badan pegal-pegal, sakit dibagian paha sampai kaki. Perut mual. Nilai Asam urat = 6,6 mg/dl.	Alupurinol 100 mg (3x1) Natrium Diklofenak (3x1) Vit. B1 (3X1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minngu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan).	September 2017	Desember 2017	4 bulan
8.		✓	Nyeri kaki, tangan sering kesemutan. Badan pegal-pegal. Nilai Asam urat : 6,2 mg/dl	Asam Mefenamat (3x1) Alupurinol 100 mg ((3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	November 2016	Januari 2017	3 bulan
9.		✓	Kesemutan pada tangan kanan. Badan pegal-pegal. Asam urat : 7,5 mg/dl	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS) Alupurinol 100 mg (3x1) Vit. B1. (3x1) Catatan: OAINS sering diganti. 2 bulan pertama: Ibuprofen. Diganti: Parasetamol diberikan selama 1 minggu. Diganti: Asam Mefenamat selama 2 minggu. Diganti: Parasetamol diberikan selama 2 minggu. Diganti: Natrium Diklofenak.	September 2017	Januari 2017	5 bulan

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

Tabel IV.23
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
10.		✓	Kaki dan tangan pegal-pegal dan sering kesemutan ditangan bagian kanan. Nyeri ulu hati, perut terasa kembung serta mual. Nilai Asam urat = 6,5 mg/dl.	Alupurinol 100 mg (3x1) Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Januari 2017	September 2017	9 bulan
11.		✓	Nyeri bokong, nyeri jari-jari tangan, pusing, perut mual serta perih. Asam urat = 6,3 mg/dl.	Alupurinol 100 mg (3x1) Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit.B1 (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 3 minggu pertama pemakaian = Ibuprofen Diganti kembali: Parasetamol. diberikan selama 4 minggu. Diganti kembali = Ibuprofen selama 5 minggu. Diganti: Natrium Diklofenak.	Maret 2017	Juli 2017	5 bulan.

LAMPIRAN 7

DATA DAN IDENTITAS PASIEN OSTEOARTHRITIS

Tabel IV.24

Data dan Identitas Pasien Osteoarthritis di Puskesmas Cisurupan Pada Periode Bulan Januari sampai Bulan Desember 2017

No	Jenis Kelamin		Usia (Tahun)	Alamat	Pekerjaan
	L	P			
1.	✓		38	Sukarasa	wiraswasta
2.	✓		52	Cibojong	Buruh
3.	✓		40	Karikil	Wiraswasta
4.	✓		60	Palalangon	Buruh
5.	✓		46	Legok Senang	Pedagang
6.	✓		34	Pasar Kaler	Pedagang
7.	✓		55	Cilame	Petani
8.	✓		37	Cisero	Wiraswasta
9.	✓		53	Cidatar	Wiraswasta
10.	✓		60	Ciwaru	Pedagang
11.	✓		35	Suka Senang	Wiraswasta
12.	✓		48	Simpang Arey	Wiraswasta
13.	✓		43	Pasar Kaler	Pedagang
14.	✓		66	Cikajang	Petani
15.	✓		59	Pasar Kaler	Pedagang
16.	✓		43	Cinta Asih	Petani
17.	✓		26	Tanjung Sari	Buruh
18.	✓		40	Salam Nunggal	Buruh
19.	✓		50	Cipelah	IRT
20.		✓	53	Cidatar	IRT
21.		✓	50	Wanasari	IRT
22.		✓	36	Lemah Neundet	IRT
23.		✓	29	Karikil	Buruh
24.		✓	50	Paledang	IRT
25.		✓	67	Babakan Garut	IRT
26.		✓	55	Cirandog	IRT
27.		✓	43	Cibolang	IRT
28.		✓	55	Ciradog	IRT
29.		✓	43	Sukatani	Petani
30.		✓	54	Cikajang	Petani
31.		✓	48	Cirandog	Petani
32.		✓	25	Panagan	Wiraswasta
33.		✓	51	Pasar Kaler	Pedagang
34.		✓	59	Babakan Wates	IRT
36.		✓	60	Kubang Badak	IRT
37.		✓	45	Cipaniis	IRT

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

**Tabel IV.24
(Lanjutan)**

No	Jenis Kelamin		Usia (Tahun)	Alamat	Pekerjaan
	L	P			
38.		✓	60	Dungus Maung	IRT
39.		✓	58	Cilame	IRT
40.		✓	30	Cipaniis	Petani
41.		✓	60	Cipelah	IRT
42.		✓	52	Legok Senang	IRT
47.		✓	58	Cidatar	Petani
48.		✓	65	Cirandog	IRT
49.		✓	47	Dungus Maung	IRT
50.		✓	48	Cilame	IRT
51.		✓	45	Barukurung	IRT
52.		✓	37	Karihul	Wiraswasta
53.		✓	60	Cipelah	IRT
54.		✓	52	Jalan Lempeng	IRT
55.		✓	57	Gudang	IRT
56.		✓	26	Babakan Garut	Wiraswasta
57.		✓	54	Cirandog	IRT
58.		✓	45	Pasar Wetan	Pedagang
59.		✓	27	Cibolang	IRT
60.		✓	36	Cigedug	Wiraswasta
61.		✓	53	Panagan	IRT
62.		✓	62	Sukahaji	IRT
63.		✓	50	Tanjung Sari	IRT
64.		✓	38	Kupa Jejer	Wiraswasta
65.		✓	32	Lemah Nendeut	Wiraswasta
66.		✓	42	Cibolang	IRT

LAMPIRAN 8

DATA REKAM MEDIS PASIEN OSTEOARTHRITIS

Tabel IV.25

Data Rekam Medis Pasien Osteoarthritis di Puskesmas Cisurupan pada Periode Bulan Januari sampai Bulan Desember 2017

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
1.	✓		Pegal-pegal, nyeri kaki dan lutut kanan > 3 hari. Perut mual.	Metil Prednisolone (3x1) Ibuprofen (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada 3 minggu terapi OAINS setelah terjadinya keluhan).	Januari 2017	September 2017	9 bulan
2.	✓		Nyeri tangan, pegal-pegal dikaki, sering kram, pinggang terasa nyeri, lutut sering sakit bila digerakan, nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah terapi OAINS 1 minggu, sesudah terjadi keluhan). Vit. B com. (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 2 minggu pertama : Asam Mefenamat. Diganti: Parasetamol 1 bulan. Diganti : Ibuprofen	Oktober 2016	Juni 2017	9 bulan
3.	✓		Tangan terasa pegal, dan nyeri, kaki dan lutut sakit bila digerakkan. pusing. Perut terasa perih.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan)	Agustus 2017	November 2017	4 bulan
4.	✓		Nyeri lutut dan pinggang, pusing serta sering kram di bagian kaki.	Ibuprofen (3x1) Vit, B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS)	Agustus 2016	Oktober 2017	15 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
5.	✓		Tangan kanan nyeri dan jari-jari tangan terasa lemas dan kadang kaku saat digerakan, serta nyeri dibagian kaki dan lutut. Nyeri ulu hati serta perut mual	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan setelah 1 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan) Kalsium Laktas (3x1)	Mei 2017	Agustus 2017	4 bulan
6.	✓		Pegal-pegal, nyeri kedua kaki dan bokong serta lutut.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	November 2016	Januari 2017	3 bulan
7.	✓		Pusing, nyeri kaki, betis, dan terasa pegal-pegal, terutama sakit dibagian bahu, lutut, perut mual, dan terasa perih	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan di awal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan).	Mei 2017	November 2017	7 bulan
8.	✓		Nyeri dan kaku pada kaki serta lutut sebelah kanan. Perut terasa mual dan kembung.	Asam Mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (Diberikan setelah 1 minggu terapi OAINS) Vitamin B1 (3x1)	Januari 2017	April 2017	4 bulan
9.	✓		Pusing, kaki sering kram dan terasa sakit. Lutut terasa ngilu serta nyeri bila digerakan. Serta nyeri ulu hati	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS). Vit. B1. (3x1) Catatan OAINS selalu di ganti. 1 bulan pertama = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol 3 bulan. Diganti = Ibuprofen.	September 2016	Mei 2017	9 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
10.	✓		Kaki terasa pegal, nyeri bila digerakkan ± 1 bulan. Lutut terasa kaku bila digerakan.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS). Vit. B1 (3x1) Vit. C (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 2 bulan pertama = Ibuprofen. Diganti = Natrium Diklofenak selama 3 minggu. Diganti = Ibuprofen.	Desember 2016	Maret 2017	4 bulan
11.	✓		Tangan pegal-pegal dan terasa sakit disertai sering kesemutan. Lutut dan kaki sering kaku dan sakit bila digerakan. Nyeri ulu hati.	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 3 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas. (3x1) Catatan OAINS sering diganti. 1 bulan = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol 3 bulan. Diganti = Natrium Diklofenak.	September 2016	Desember 2017	16 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
12.	✓		Nyeri lutut, kaki dan dengkul, serta badan pegal-pegal. Perut terasa mual.	Asam Mefenamat (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada 3 minggu terapi OAINS setelah terjadi keluhan). Catatan OAINS sering diganti. 2 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Asam Mefenamat.	September 2016	Maret 2017	7 bulan
13.	✓		Nyeri lutut, Nyeri badan dan nyeri pinggang, tangan sering kram.	Asam Mefenamat (3x1) Vit.B Com (3x1)	Maret 2017	Juni 2017	4 bulan
14.	✓		Nyeri pinggang dan lutut, serta kaki sering kaku dan kesemutan. Serta nyeri ulu hati, perut terasa mual.	Ibuprofen (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada awal terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan). Vit. B1 (3x1) Metil Prednisolon (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 1 bulan pertama = Asam Mefenamat. Diganti = Parasetamol 2 bulan. Diganti = Ibuprofen.	Agustus 2016	Februari 2017	7 bulan
15.	✓		Sering kesemutan, nyeri pundak, tangan sering kaku, kaki sakit bila digerakkan. Nyeri lutut. Perut mual.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 1 minggu terapi OAINS, sesudah terjadi keluhan). CTM (3x1) Vit. B1 (3x1)	September 2017	Desember 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
16.	✓		Nyeri pinggang dan lutut. Kaku dan sering kesemutan ditangan.	Ibuprofen (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada awal terapi OAINS). Vit. B1 (3x1)	September 2017	Desember 2017	4 bulan
17.	✓		Nyeri pinggang sampai kedaerah kaki kadang terasa kaku, tangan sering kesemutan, mual dan muntah. Lutut terasa linu.	Ibuprofen (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B. com (3x1)	Mei 2017	Juli 2017	3 bulan
18.	✓		Kaki dan tangan sering kram, badan pegal-pegal, dan lutut terasa sakit ± 2 bulan	Ibuprofen (3x1) Kasium Laktas (3x1) Vit. B1 (3x1)	Februari 2017	April 2017	3 bulan
19.		✓	Badan lemas, pusing, badan pegal-pegal, nyeri pergelangan tangan serta nyeri lutut.	Ibuprofen (3X1) CTM (3X1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS).	Oktober 2016	November 2017	14 bulan
20.		✓	Nyeri kedua kaki serta lutut, serta pegal-pegal. Perut terasa perih dan mual.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Catatan OAINS selalu diganti. 2 minggu pertama = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol 1 bulan. Diganti = Ibuprofen.	Desember 2016	Maret 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
21.		✓	Nyeri bokong sampai kaki, lutut sering terasa kaku tangan sering kesemutan. Perut mual	Natrium Diklofenak (3x1) Metil Prednisolon (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Catatan OAINS selalu di ganti. 3 minggu pertama Asam Mefenamat Diganti = Ibuprofen 7 bulan. Diganti = Natrium Diklofenak.	Desember 2016	September 2017	10 bulan
22.		✓	Nyeri pinggang, kaki kiri sering kesemutan, lutut sering sakit bila digerakan. perut terasa perih dan mual.	Natrium Diklofenak (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan).	Maret 2017	Agustus 2017	6 bulan
23.		✓	Nyeri punggung, tangan terasa pegal dan kesemutan ± 1 bulan, lutut terasa sakit bila digerakkan terutama setelah diistirahatkan. Perut mual.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah terapi OAINS 3 minggu, sesudah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas. (3x1) Catatan OAINS sering diganti. 3 minggu pertama = Parasetamol. Diganti = Ibuprofen 1 bulan Diganti = parasetamol 2 bulan. Diganti = Ibuprofen.	September 2016	Oktober 2017	14 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
24.		✓	Pegal kaki, kaki sering terasa kram. Serta nyeri lutut. Perut terasa penuh dan mual.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu setelah terapi OAINS).	April 2017	Juni 2017	3 bulan
25.		✓	Nyeri lutut, tangan terasa kaku, kaki sering kesemutan. Perut perih disertai mual.	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada pertama terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti: 1 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Asam Mefenamat. 3 minggu. Diganti = Natrium Diklofenak.	September 2017	Desember 2017	4 bulan
26.		✓	Badan pegal-pegal, nyeri lutut, perut terasa perih serta mual.	Natrium Diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Catatan : OAINS selalu diganti. 3 minggu pertama = Asam Mefenamat Diganti = Ibuprofen 5 bulan. Diganti = Natrium Diklofenak.	Mei 2017	November 2017	7 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
27.		✓	Pegal ditangan, nyeri kaki terutama lutut, pinggang terasa sakit, nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) CTM (3X1) Antasida (3X1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Catatan : OAINS sering diganti. 4 bulan diawal = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol diberikan selama 2 minggu. Diganti = Asam Mefenamat diberikan selama 1 minggu. Terakhir = Ibuprofen.	Mei 2017	November 2017	7 bulan
28.		✓	Pegal dan kaku di kaki, pinggang terasa sakit, lutut sakit.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan). Vit. B1 (3x1) Catatan : OAINS sering diganti 6 minggu pertama = Parasetamol. Diganti = Ibuprofen	November 2016	November 2017	13 bulan
29.		✓	Pusing, tangan kesemutan, badan pegal-pegal, kaki dan lutut terasa kaku dan sakit bila digerakan terutama setelah lama diistirahatkan	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS). Catatan OAINS sering di ganti. 5 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Ibuprofen.	Oktober 2016	Januari 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
30.		✓	Pusing, nyeri kaki terutama dibagian lutut, mual, nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan diawal terapi OAINS sebelum terjadi keluhan) Vit. B1 (3x1) CTM (3x1) Catatan : OAINS sering diganti 2 bulan pertama = Parasetamol. Diganti= Ibuprofen	Desember 2016	Agustus 2017	9 bulan
31.		✓	Nyeri kaki dan lutut, badan terasa pegal-pegal. Pusing, dan sering kesemutan. Perut terasa mual dan perih saat bangun tidur.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 1 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = 3 minggu Asam Mefenamat Diganti = Ibuprofen .	Desember 2016	November 2017	12 bulan
32.		✓	Nyeri didaerah lengan atas, nyeri dibagian siku tangan, pergelangan tangan sampai ke jari tangan dan susah untuk diangkat. Nyeri ulu hati.	Asam Mefenamat (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan) Vit. B com (3x1)	September 2017	Desember 2017	4 bulan
33.		✓	Nyeri pundak, kaki terasa sakit, pegal-pegal, lutut sakit jika terlalu lama digerakan dan sering kram. Perut mual.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti 7 minggu = Parasetamol. Diganti = Ibuprofen.	Januari 2017	Agustus 2017	8 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
34.		✓	Pusing, nyeri ulu hati, nyeri dengkul serta nyeri lutut.	Asam Mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan diawal terapi OAINS sebelum terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) CTM (3x1) Catatan OAINS sering diganti. 4 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Asam Mefenamat.	Juni 2017	Desember 2017	7 bulan
35.		✓	Nyeri lutut, nyeri tangan sebelah kiri. Serta nyeri ulu hati.	Natrium Diklofenak (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan di awal terapi OAINS). Catatan OAINS sering diganti. 3 bulan pertama = Ibuprofen Diganti = Asam Mefenamat 1 minggu. Diganti = Ibuprofen.	November 2016	Agustus 2017	10 bulan
36.		✓	Pusing, tangan sering kesemutan, serta nyeri lutut. Perut terasa penuh, serta mual.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS). CTM (3x1)	November 2016	Februari 2017	4 bulan
37.		✓	Lutut nyeri dan pegal-pegal diseluruh badan.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan di awal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Desember 2016	Maret 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
38.		✓	Tangan kesemutan, kaki terasa pegal, dan lutut serta kuduk terasa sakit. Nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Vit. B1 (3x1)	November 2016	April 2017	6 bulan
39.		✓	Pusing, sakit kaki dan tangan sering kesemutan. Lutut terasa ngilu terkadang nyeri. Nyeri ulu hati, perih serta mual.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS sesudah terjadi keluhan).	Januari 2017	Maret 2017	3 bulan
40.		✓	Nyeri pinggang, nyeri punggung, dan nyeri lutut. Badan pegal-pegal dan sering kesemutan. Serta nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 2 bulan pertama = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol 1 bulan. Diganti = Ibuprofen.	November 2016	Mei 2017	7 bulan
41.		✓	Nyeri dengkul, kesemutan, sakit lutut lebih dari 2 hari, pusing	Asam Mefenamat (3x1) Vit. B1 (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada awal terapi OAINS).	Mei 2017	Oktober 2017	6 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
42.		✓	Nyeri bokong, nyeri lutut sampai telapak kaki. Nyeri ulu hati.	Asam Mefenamat (3x1) Vit. B.com (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Catatan OAINS sering diganti. 2 minggu pertama = Asam Mefenamat. Diganti = Parasetamol 5 bulan. Diganti = Asam Mefenamat.	Oktober 2016	Mei 2017	8 bulan
43.		✓	Nyeri lutut, badan lemas, kaki sering kesemutan dan terkadang kram. Perut mual serta nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, sesudah terjadi keluhan) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Catatan : 3 minggu pertama = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol 4 bulan. Diganti Ibuprofen.	Mei 2017	November 2017	7 bulan
44.		✓	Pusing, nyeri telapak kaki sampai lutut, badan pegal-pegal, nyeri ulu hati	Ibuprofen (3x1) Kasium Laktas (3x1) CTM (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Catatan : OAINS sering diganti.. 1 bulan pertama = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol 3 bulan. Diganti = Ibuprofen.	Oktober 2016	Mei 2017	8 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
45.		✓	Nyeri punggung dan lutut.	Ibuprofen (3x1) Vit.B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS). Kalsium Laktas (3x1) Catatan : 3 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Asam Mefenamat selama 1 minggu. Diganti = Ibuprofen.	Januari 2017	Agustus 2017	8 bulan
46.		✓	Pusing, nyeri tangan kanan dan sering kram dan seing kesemutan, badan pegal-pegal dan perut terasa perih. Lutut terasa sakit jika digerakan.	Asam Mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1)	Januari 2017	Juni 2017	6 bulan.
47.		✓	Kebas tangan, bengkak kaki, pundak terasa pegal serta kaki dan lutut sering kram dan sakit. Nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit.B1 (3x1)	Februari 2017	Mei 2017	5 bulan
48.		✓	Nyeri dari pinggang sampai kaki $\pm$ 1 tahun dan sering kesemutan, pusing serta nyeri ulu hati.	Natrium Diklofenak (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan).	Juni 2017	Desember 2017	7 bulan
49.		✓	Sakit lutut, $\pm$ 6 minggu, serta nyeri pinggang.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Desember 2016	Maret 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
50.		✓	Tangan sering kesemutan, nyeri pinggang, serta nyeri lutut. Perut mual.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 3 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan).	Agustus 2017	Oktober 2017	3 bulan
51.		✓	Pusing, lutut terasa sakit, kaki sering kesemutan dan terkadang kram. Perut mual.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Anatasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). catatan : OAINS sering di ganti 5 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Ibuprofen.	Desember 2016	November 2017	12 bulan
52.		✓	Nyeri lutut, kaki terasa kaku bila digerakan. Perut terasa perih.	Asam Mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Januari 2017	September 2017	9 bulan
53.		✓	Nyeri ulu hati, badan pegal-pegal, kaki sering kesemutan, serta kaku bila digerakan setelah lama diistirahatkan, serta lutut terasa ngilu dan sakit.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada awal terapi OAINS, sebelum terjadi keluhan).	Oktober 2016	Agustus 2017	11 bulan

LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
54.		✓	Sakit lutut, kaku di kaki sebelah kanan, perut mual.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 1 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 1 bulan pertama = Parasetamol. Diganti = Ibuprofen	April 2017	November 2017	8 bulan
55.		✓	Nyeri tulang iga, nyeri lutut serta kaki sering kesemutan dan kaku. perut terasa penuh, dan mual.	Asam Mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS sesudah terjadi keluhan). Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 3 bulan pertama = Asam Mefenamat. Diganti = Parasetamol 2 bulan. Diganti = 5 bulan Ibuprofen. Diganti = Asam Mefenamat.	November 2016	Desember 2017	14 bulan
56.		✓	Nyeri kaki dan lutut > 1 bulan.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Kalsium Laktas (3x1)	Januari 2017	April 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
57.		✓	Tangan sering kaku, badan pegal-pegal, nyeri punggung dan lengan bagian atas serta bahu terasa sakit bila digerakkan. Nyeri ulu hati	Ibuprofen (3x1) CTM (3X1) Antasida (3x1) (diberikan setelah terapi OAINS 2 minggu, sesudah terjadi keluhan). Catatan : OAINS sering diganti. 3 minggu pertama = Asam Mefenamat. Diganti = Parasetamol 2 bulan. Diganti = Ibuprofen.	November 2016	November 2017	13 bulan
58.		✓	Sakit pada kaki terutama pergelangan kaki dan bahu > 4 minggu. Nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan). Kalsium Laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 3 minggu pertama = Ibuprofen. Diganti = Parasetamol selama 1 bulan. Diganti = Ibuprofen.	Februari 2016	Desember 2017	23 bulan
59		✓	Nyeri tangan, dan lutut, serta kaki kesemutan.	Natrium diklofenak (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 2 minggu terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan) Vit. B1 (3x1) Kalsium laktas (3x1)	April 2017	Juli 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
60		✓	Nyeri kaki pegal-pegal lebih dari 3 hari, terjadi kekakuan sewaktu bangun tidur dipagi hari. Perut terasa perih serta mual.	Asam mefenamat (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan) Vit. B1 (3x1) Kalsium laktas (3x1)	Maret 2017	Juni 2017	4 bulan
61.		✓	Nyeri kedua lutut, dengkul dan telapak tangan. Nyeri ulu hati.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 2 minggu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). CTM (3x1) Vit. B1 (3x1)	Oktober 2016	Agustus 2017	11 bulan
62.		✓	Nyeri pinggang dan lutut, kaki pegal-pegal dan tangan kesemutan. Nyeri ulu hati, perut terasa mual.	Ibuprofen (3x1) Antasida (3x1) (diberikan pada 1 minggu terapi OAINS, sebelum terjadinya keluhan). Kalsium laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti 3 minggu pertama = ibuprofen. Diganti = paracetamol 5 bulan. Diganti = ibuprofen.	Oktober 2016	Oktober 2017	13 bulan
63.		✓	Nyeri kaki dan lutut, serta badan pegal-pegal. Perut terasa mual, perih, dan nyeri ulu hati.	Natrium diklofenak (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan setelah 2 minngu terapi OAINS, setelah terjadi keluhan). Dexametason (3x1)	Januari 2017	April 2017	4 bulan

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel IV.25
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin		Anamnesa	Terapi	Waktu Terapi		Lama Waktu Terapi
	L	P			Awal Terapi (Bulan)	Akhir Terapi (Bulan)	
64.		✓	Nyeri kaki dan tangan > 1 bulan. Kesemutan. Nyeri ulu hati, terasa mual.	Natrium diklofenak (3x1) Ranitidin (2x1) (diberikan pada 3 minggu setelah terapi OAINS, sesudah terjadinya keluhan) Vit. B1 (3x1) Kalsium laktas (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 5 bulan pertama = ibuprofen. Diganti = natrium diklofenak.	Februari 2017	Desember 2017	11 bulan
65.		✓	Tangan sering kesemutan, nyeri lutut.	Ibuprofen (3x1) Vit. B1 (3x1) Antasida (3x1) (diberikan setelah 3 minggu terapi OAINS, sesudah terjadi keluhan).	Maret 2017	Mei 2017	3 bulan
66.		✓	Kaki dan lutut terasa sakit, kaku serta pegal di tangan. Nyeri ulu hati dan perut terasa perih serta mual.	Asam mefenamat (3x1) Ranitidin (2x1) Vit. B1 (3x1) Catatan : OAINS sering diganti. 2 bulan pertama = Paracetamol. Diganti = asam mefenamat 2 bulan + ranitidin (pada pemakaian setelah 1 minggu).	Oktober 2016	Januari 2017	4 bulan

LAMPIRAN 9
KATEGORI USIA

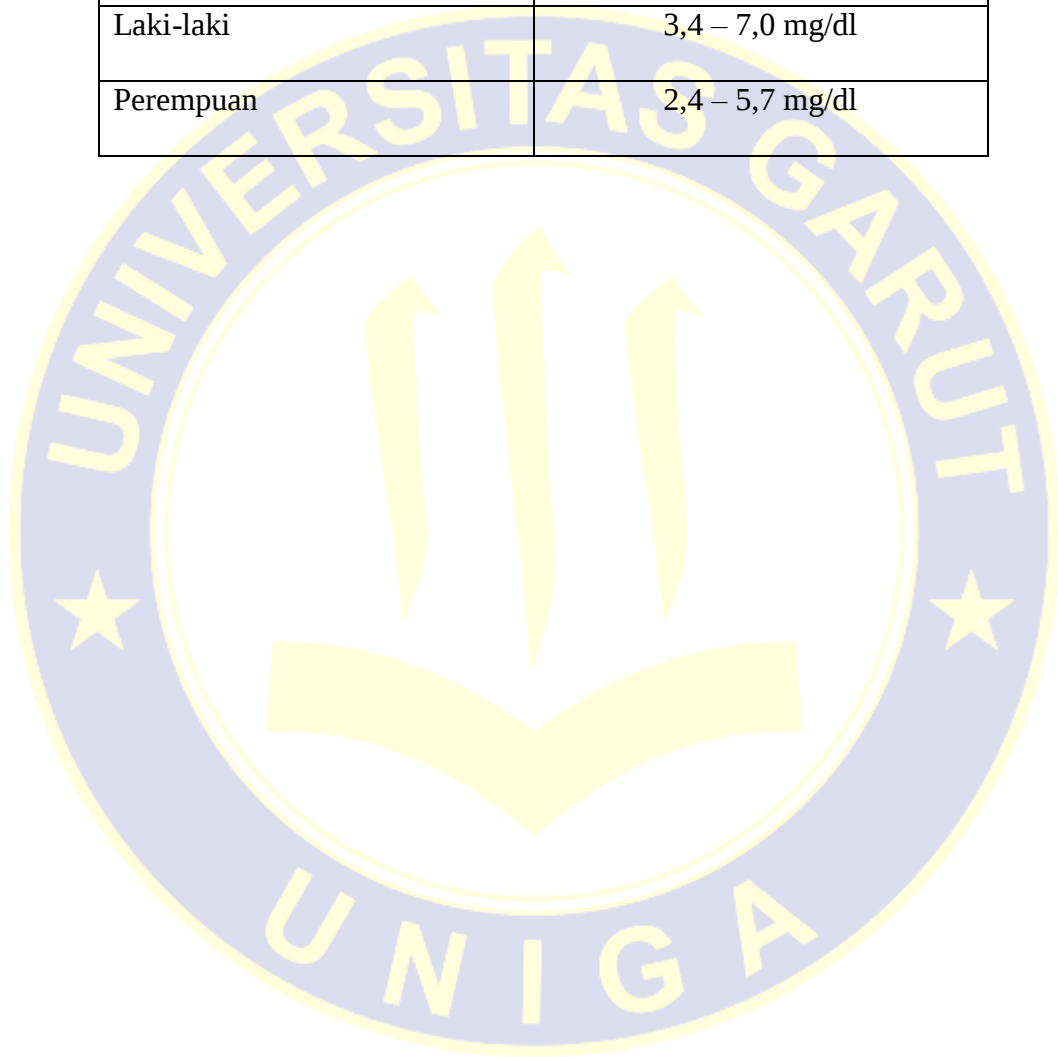
Tabel IV.26
Kategori Usia Berdasarkan Departemen Kesehatan RI Tahun 2009

Kategori Usia	Rentang Usia
Balita	0 – 5 tahun
Kanak-kanak	5 – 11 tahun
Remaja Awal	12 – 16 tahun
Remaja Akhir	17 – 25 tahun
Dewasa Awal	26 – 35 tahun
Dewasa Akhir	36 – 45 tahun
Lansia Awal	46 – 55 tahun
Lansia Akhir	56 – 65 tahun
Manula	± 65 tahun ke atas

LAMPIRAN 10**DATA NILAI ASAM URAT****Tabel IV.27**

Data Nilai Rujukan Asam Urat di Puskesmas Cisurupan

Jenis Kelamin	Nilai Rujukan
Laki-laki	3,4 – 7,0 mg/dl
Perempuan	2,4 – 5,7 mg/dl



LAMPIRAN 11

REGIMEN TERAPI OAINS DENGAN PERUBAHAN TERAPI

Tabel IV.28

Jumlah Pasien Poli Arthritis yang Mendapatkan Regimen Terapi OAINS dengan Perubahan Terapi

Arthritis Rheumatoid							
Kategori	Awal Terapi	Perubahan 1	Perubahan 2	Perubahan 3	Perubahan 4	Jumlah	%
1.	Parasetamol	Ibuprofen				2	100
Jumlah						2	100
Arthritis Gout							
1.	Parasetamol	Ibuprofen				0	0
2.	Ibuprofen	Parasetamol	Asam Mefenamat	Ibuprofen		1	25
3.	Natrium Diklofenak	Ibuprofen	Natrium Diklofenak			1	25
4.	Ibuprofen	Parasetamol	Asam Mefenamat	Parasetamol	Natrium Diklofenak	1	25
5.	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen	Natrium Diklofenak		1	25
Jumlah						4	100
Osteoarthritis							
1.	Parasetamol	Ibuprofen				7	21,87
2.	Ibuprofen	Parasetamol	Asam Mefenamat	Ibuprofen		1	3,12
3.	Natrium Diklofenak	Ibuprofen	Natrium Diklofenak			0	0
4.	Ibuprofen	Parasetamol	Asam Mefenamat	Parasetamol	Natrium Diklofenak	0	0
5.	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen	Natrium Diklofenak		0	0
6.	Asam Mefenamat	Parasetamol	Ibuprofen			3	9,37
7.	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen			6	18,75
8.	Ibuprofen	Natrium Diklofenak	Ibuprofen			1	3,12
9.	Ibuprofen	Parasetamol	Natrium Diklofenak			1	3,12
10.	Parasetamol	Asam Mefenamat				3	9,37
11.	Asam Mefenamat	Ibuprofen	Natrium Diklofenak			2	6,25
12.	Parasetamol	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen		1	3,12
13.	Parasetamol	Asam Mefenamat	Natrium Diklofenak			1	3,12
14.	Parasetamol	Asam Mefenamat	Ibuprofen			2	6,25
15.	Ibuprofen	Asam Mefenamat	Ibuprofen			1	3,12
16.	Asam Mefenamat	Parasetamol	Asam Mefenamat			1	3,12
17.	Asam Mefenamat	Parasetamol	Ibuprofen	Asam Mefenamat		1	3,12
18.	Ibuprofen	Natrium Diklofenak				1	3,12
Jumlah						32	100

LAMPIRAN 11 (LANJUTAN)

Tabel IV.28
(Lanjutan)

Total Keseluruhan Jumlah Pasien Poli Arthritis Dari Ke 3 Jenis Penyakit yang Mendapat Terapi OAINS yang Mengalami Perubahan							
Kategori	Awal Terapi	Perubahan 1	Perubahan 2	Perubahan 3	Perubahan 4	Jumlah	%
1.	Parasetamol	Ibuprofen				9	23,68
2.	Ibuprofen	Parasetamol	Asam Mefenamat	Ibuprofen		2	5,26
3.	Natrium Diklofenak	Ibuprofen	Natrium Diklofenak			1	3,12
4.	Ibuprofen	Parasetamol	Asam Mefenamat	Parasetamol	Natrium Diklofenak	1	3,12
5.	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen	Natrium Diklofenak		1	3,12
6.	Asam Mefenamat	Parasetamol	Ibuprofen			3	7,90
7.	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen			6	15,76
8.	Ibuprofen	Natrium Diklofenak	Ibuprofen			1	3,12
9.	Ibuprofen	Parasetamol	Natrium Diklofenak			1	3,12
10.	Parasetamol	Asam Mefenamat				3	7,90
11.	Asam Mefenamat	Ibuprofen	Natrium Diklofenak			2	5,26
12.	Parasetamol	Ibuprofen	Parasetamol	Ibuprofen		1	3,12
13.	Parasetamol	Asam Mefenamat	Natrium Diklofenak			1	3,12
14.	Parasetamol	Asam Mefenamat	Ibuprofen			2	5,26
15.	Ibuprofen	Asam Mefenamat	Ibuprofen			1	3,12
16.	Asam Mefenamat	Parasetamol	Asam Mefenamat			1	3,12
17.	Asam Mefenamat	Parasetamol	Ibuprofen	Asam Mefenamat		1	3,12
18.	Ibuprofen	Natrium Diklofenak				1	3,12
Jumlah						38	100

LAMPIRAN 12
DOSIS LAZIM OAINS

Tabel IV.29
Regimen Dosis Penggunaan Terapi OAINS yang Digunakan

Nama Obat	Dosis Lazim dan Frekuensi Pemakainn
Asam Mefenamat	Dosis peroral 250-500 mg/Kg BB 3-4 kali sehari
Ibuprofen	Dosis peroral 200-400 mg/Kg BB 3-4 kali sehari
Natrium Diklofenak	Dosis peroral 25-50 mg/Kg BB 3-4 kali sehari
Parasetamol	Dosis peroral 325-650 mg/Kg BB 4-6 kali sehari

(Daftar Obat-Obat Penting edisi VI tahun 2007)

LAMPIRAN 13

TERAPI UNTUK PENCEGAH TUKAK LAMBUNG

Tabel IV.30

Guidline Kombinasi OAINS Dengan Obat Gastroprotektif untuk Pencegah Ulkus

Parameter	Resiko Gastrointestinal		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Resiko CV Rendah	OAINS saja (yang paling tidak ulserogenik) dengan dosis efektif rendah	OAINS saja / PPI / Misoprostol	Terapi alternatif, jika mungkin : COX – 2 inhibitor + PPI / Misoprostol
Resiko CV tinggi (Aspirin dosis rendah diperlukan)	Naproxen + PPI / Misoprostol	Naproxen + PPI / Misoprostol	Hindari OAINS atau COX - 2 inhibitor, Gunakan terapi alternatif

(Guidelines For Prevention Of NSAID – Related Ulcer Complications. 2009)